



SEBUAH TULISAN YANG BERSI KESAN, CERITA
DAN KENANGAN PRIBADI SELAMA 45 HARI
MENJALANI KKN

SERIBU JAM PENGABDIAN

Kelompok KKN UINSI

Jemberan 2022



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur selalu kita panjatkan kehadirat Allah yang karena sifat Rahman dan Rahim-Nya lah kami dapat menyelesaikan pengerjaan Book Chapter dengan judul 1000 Jam Pengabdian di Desa Jembayan. Buku ini berisi cerita, kesan, dan kenangan pribadi para mahasiswa yang melaksanakan KKN di Desa Jembayan, Kecamatan Loa Kulu.

Kami berharap tulisan ini bisa menemani hari para pembaca sekalian baik sebagai sarana hiburan maupun menambah pengetahuan para pembaca terutama bagi pembaca yang belum berkesempatan untuk mengunjungi Desa Jembayan tetapi ingin memperoleh gambaran tentang desa tersebut.

Atas perhatian dan antusiasnya yang baik, kami ucapkan terimakasih.

Jembayan, 31 Agustus 2022

Tim Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
1. Segenggam Mutiara Harapan di Kawasan Minapolitan	3
2. Ingatan Yang Masih Membekas	18
3. Ekonomi dan Permasalahan Desa Jembayan	27
4. Cerita Horor di Posko	32
5. TKMTS (Tak Kenal Maka Tak Sayang)	38
6. Budaya Desa Jembayan	46
7. Secuil Kisah Selama KKN	52
Tentang Penulis	57



CHAPTER I
Segenggam Mutiara Harapan di Kawasan
Minapolitan

*“Seorang pemuda rumahan yang awalnya skeptis kini
berbalik mencintai dan merindukan”*



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Muhammad Aufa Ihsan (Loa Kulu – Jembayan)

**Segenggam Mutiara Harapan di Kawasan
Minapolitan**

PROLOG

Di tahun 2022 ini aku secara resmi memasuki semester 7 di bangku perkuliahan. Dan sesuai dengan ketentuan dan peraturan kampus, semester 7 adalah waktu bagiku untuk mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bentuk kuliah kerja nyata atau yang biasa kita kenal dengan KKN. Setelah melengkapi berkas persyaratan dan selesai dalam hal administrasi, aku menghabiskan sebagian besar hariku dengan penuh cemas dan harap. Aku cemas karena aku gak mau dan gak suka jika aku ditempatkan di sebuah daerah yang jauh dari rumahku dan aku berharap agar aku mendapatkan lokasi KKN yang tidak hanya menarik tapi juga tidak begitu jauh dari rumahku. Singkat cerita aku mendapatkan kabar bahwa lokasi KKN sudah bisa dilihat di portal atau situs LPPM dan lokasi yang ku dapatkan adalah Desa Jembayan yang berada di wilayah kecamatan Loa Kulu, Kutai Kartanegara.

“Hah? Jembayan? Daerah apa ni?”

“Aku yang bahkan tidak hapal jalan di kota tempat tinggalku sendiri dan jarang sekali jalan jalan atau nongkrong malah ditempatkan di luar kota?”

Begitulah reaksi pertamaku dalam hati ketika melihat lokasi KKN untukku. Aku begitu skeptis dan pesimis apakah aku bisa melalui ini semua nantinya atau tidak. Sikap skeptis dan pesimisku semakin menjadi jadi ketika melakukan survei lokasi. Jadi pada hari Sabtu, 16 Juli 2022 kami melakukan survei lokasi untuk mengetahui jarak tempuh, menentukan lokasi posko, mengetahui tempat tempat strategis yang berada di dekat posko, mengetahui posisi kantor desa dan lain sebagainya yang intinya ingin mengetahui atau mengenal terlebih dahulu lokasi kami agar kami tidak kaget dan kelabakan ketika berada di sana nantinya. Singkat cerita, setelah melalui perjalanan (yang ternyata cuma 1 jam) kami pun tiba di desa Jembayan. Aku melihat banyak bangunan bangsalan (sebutan untuk rumah yang disewakan) yang tidak terawat, keramba, kapal kapal pengangkut batu bara, truk truk besar yang menghamburkan banyak debu, perusahaan perusahaan tambang baik yang masih beroperasi maupun sudah non aktif dan banyak sekali conveyor raksasa yang berada diatas jalan yang berfungsi memindahkan batu bara dari perusahaan ke kapal. Lucunya lagi sebelum aku mengetahui istilah dan belum pernah melihat sesuatu yang disebut conveyor itu, aku sempat mengira kalau itu adalah jembatan yang belum jadi atau jembatan mangkrak. Saking

besarnya ukuran conveyor itu, jika dilihat dari dekat itu seperti jembatan yang bisa kamu temukan di jalan raya kota kota besar yang membantu para pejalan kaki untuk menyebrang jalan tanpa khawatir.

Well, keliatannya mungkin ini daerah yang bagus karena banyak perusahaan tambang. Aku tidak ada sama sekali bermaksud menjelekkkan tapi sisi gelap dari keberadaan perusahaan tambang itu juga tidak sedikit. Silakan jawab pertanyaan saya. Berapa banyak masyarakat asli Jembayan yang bekerja disitu? Masyarakat Jembayan itu asli penduduk disitu atau pekerja tambang yang mau gak mau tinggal disitu? Air bersih sulit didapatkan dan jalanan pun penuh dengan debu. Kira kira siapa penyumbang polusi terbesarnya? Hasil perikanan yang menjadikan Jembayan terkenal dengan minapolitan pun menurun drastis berdasarkan pengakuan salah satu pembudidaya. Kira kira penyebab air sungai tercemar itu gara-gara siapa? Ditambah lagi, apa jadinya Jembayan tanpa perusahaan tambang? Akankah Jembayan tetap baik baik saja ekonomi dan ekosistemnya? Karena aku tau betul ada sebuah daerah di Palaran yang di masa lampau sangat ramai berkat keberadaan pabrik pabrik namun kini menjadi sepi bak kota mati. Itulah yang membuatku skeptis dan pesimis duluan dengan keberlangsungan desa Jembayan.

Tapi, semua pandangan burukku di awal itu berubah seiring waktu bahkan sejak kedatanganku pertama kali oleh hadirnya mutiara mutiara yang kuyakin akan memastikan bahwa Jembayan akan baik baik saja di masa depan. Mutiara mutiara ini bukanlah diartikan secara literal sebagai sebuah potensi alam yaang menjadi perhiasan yang kita kenal. Mutiara yang ku maksud adalah sebuah metafora dari SDM yang menurut hematku bisa menjaga bahkan memajukan Jembayan. Dan karena itulah aku disini akan memperkenalkan ke kalian semua siapa saja mutiara mutiara yang menjadi harapan di kawasan minapolitan ini.

Wuiiihh keren juga bisa memasukkan judul di tengah cerita. Uhuyyy. Oke kembali ke laptop [1] hahaha. Langsung saja kita mulai membahas mutiara harapan itu. Jangan lupa simetriskan posisi rebahan, siapkan cemilan, tarik napas dalam dalam danndnnn check it out !

MUTIARA PERTAMA

Mutiara pertama datang dari kantor desa. Yap, ada satu orang pengurus atau petinggi desa Jembayan yang menurutku layak mendapat gelar mutiara ini. Dia adalah ibu Kaur Umum dan Tata Usaha. Yaitu bu Aisyah. Mari ku ceritakan alasannya. Kalian masih ingat perjalanan pertama kami tanggal 16 Juli itu? Oke aku akan menceritakan kembali. Jadi pada tanggal 16 Juli 2022 kami melakukan survei lokasi dan itu terjadi pada hari Sabtu. Destinasi

¹ frasa yang sering digunakan komedian Tukul untuk kembali ke pembahasan utama dalam program talkshow nya yang populer

pertama kami memang kantor desa dan kami sadar betul kalau kantor desa itu tidak beroperasi atau mengadakan pelayanan di hari Sabtu dan Minggu. Sehingga kami saat itu memang tidak mencari ataupun mengharapkan kehadiran staf di kantor tersebut apalagi petinggi desa. Singkat cerita kami pun tiba di kantor desa Jembayan dan..yupp sesuai dugaan kami. Kantor tidak beroperasi. Kami pun beristirahat sejenak di teras kantor sambil rapat membahas kebutuhan dan perlengkapan untuk KKN nanti. Ditengah pembahasan, ada satu orang lewat di dekat kami. Kita panggil saja dia “si Om”. Kami gak tau apakah si Om ini staf disitu atau tidak. Dia lalu bertanya dengan sopan ke kami.

“Kalian dari mana? Ada perlu apa di kantor desa?” begitulah kira kira inti pertanyaannya. Kami lupa redaksinya tapi yang penting inti pertanyaannya seperti itu hehehe.

“Kami dari KKN UINSI, pak. Ingin survei lokasi saja, pak.” Jawab kami.

“Oh mau KKN disini ya?” Tanyanya kembali.

“Benar, pak” Jawabku.

Tak lama setelah itu si Om mengambil ponsel dari kantongnya lalu menelpon seseorang yang kuyakin isi pembicaraannya adalah mengabari kalau ada kami di kantor desa. Dugaanku semakin kuat ketika si Om menyuruhku mencatat nomor seseorang yang bernama

Ibu Aisyah. Setelah ku catat dan ku simpan kontak bu Aisyah, si Om menyuruhku menghubungi bu Aisyah lalu si Om pamit pergi. Singkat cerita aku pun mengirim chat yang isinya mengabari bahwa aku adalah ketua kelompok KKN dari UINSI. Tak lama setelah itu HP ku berdering tanda ada panggilan masuk dan setelah ku cek ternyata itu dari bu Aisyah ! Omaigatt. Dalam telpon itu beliau bertanya dimana posisi kami sekarang. Lalu ku jawab bahwa kami ada di kantor desa sekarang. Beberapa menit kemudian, datanglah seorang wanita menaiki motor matic berwarna abu abu ke kantor desa. Beliau lalu menyapa kami.

“Ini dari KKN UINSI ya?” tanya nya kepada kami

“Iya ibu, dengan bu Aisyah ya?” jawabku sambil bertanya lagi.

“Iya benar” jawabnya singkat sembari membuka pintu kantor desa yang terkunci.

Setelah pintu terbuka, beliau lalu mempersilakan kami masuk. Disana beliau menyambut kami, berkenalan, bahkan berbincang bincang dan memberi usulan dan kebutuhan terkait rencana program kerja kami selama berlangsungnya KKN nanti. Jadi bisa dibilang beberapa proker yang kami laksanakan itu efektif dan relevan karena sesuai dengan kebutuhan masyarakat dari yang disampaikan beliau. Kebaikan beliau tak cukup sampai disitu, setelah menerima kami di kantor desa beliau pun membantu kami mencarikan rumah sewaan sebagai posko

kami nantinya. Bahkan sampai masuk ke jalan kecil dan ikut bertanya tanya tentang harga. Singkat cerita, beliau membersamai kami dari pagi sampai siang jam 2. Bayangkan coba ! Aku sampai tertegun, gak habis pikir dan tersadar hatiku bahwa Allah sangat berkuasa akan segala sesuatu. Dan ini termasuk salah satu yang sangat diluar dugaan. Allah memberikan pertolongan kepada kami melalui hadirnya seorang pejabat yang begitu rendah hati, pejabat yang tidak pernah kami rencanakan untuk bertemu, pejabat yang tentu saja kami paham jika akan sangat sulit bahkan mustahil untuk ditemui jika di hari libur. But this one, oh my god. I cannot say more to express how speechless I was.

MUTIARA KEDUA

Setelah beres beres dan bersih bersih posko tempat tinggal, kami berencana untuk silaturahmi dengan pemilik rumah yang kami sewa sekaligus menyerahkan uang sewa rumah. Tapi rencana kami itu berantakan dan bubar. Apakah kami sedih dan kecewa? Justru tidak. Kami malah bersyukur dan senang karena sekali lagi, Allah menunjukkan kuasaNya dengan memberikan pertolongan dan kemudahan yang tidak kami duga melalui hadirnya mutiara kedua ini. Mari ku ceritakan ke kamu.

Saat itu kami sedang makan siang dan membahas rencana kunjungan. Tapi ditengah tengah pembahasan, datanglah sebuah mobil hitam yang berhenti di depan posko. Kami penasaran siapa itu? Apakah dia hendak

berkunjung ke posko atau barangkali dia tamu untuk orang lain? Pokoknya kepala kami saat itu penuh dengan pertanyaan pertanyaan yang belum terungkap. Singkat cerita, keluarlah laki laki muda dari mobil. Dia berjalan mengarah ke posko kami. Jadi kami saat itu sepakat dalam hati “oh dia ternyata tamu kita”. Dia mengucapkan salam dan senyum ramah. Kami pun menjawab salamnya dan mempersilakan masuk. Setelah masuk, kami menyajikan hidangan ringan. Dia memperkenalkan dirinya dan ternyata dia lah anak pemilik rumah sewaan yang kami tinggali. Wah kami sangat beruntung karena tidak perlu mencari dan menentukan janji temu dengannya. Sehingga kami pun menyerahkan uang sewa kami cukup di tempat tanpa perlu melangkahhkan kaki keluar. Oh iya kelupaan, mari ku perkenalkan nama anak muda tersebut. Nama nya Andi Agung Prakoso atau biar mudah kita sebut saja Andi. Usianya juga seumuran kami.

Keberuntungan kami pun tak berhenti sampai disitu, ternyata Andi ini seorang pimpinan pondok pesantren satu satunya di Jembayan yaitu Ponpes Az Zahra. Sesuatu yang sangat mengejutkan kami. Bagaimana mungkin semuda itu sudah menjadi pimpinan pondok pesantren. Untuk mempermudah penyebutan, mari kita ganti sebutan pimpinan ponpes dengan sebutan “kyai” ya hehehe. Capek kalau saya harus mengetik “pimpinan pondok pesantren” terus terusan hehehe. Oke kita lanjut. Kalian pasti penasaaran, dan bertanya “hei lhsan, mana bagian cerita yang membahas mutiara kedua? Kok malah membahas hal

lain?”. Tenang dulu kawan, saya baru saja memberikan pengantar atau pendahuluan.

Setelah memberikan uang sewa, ustadz Andi pun mengundang kami untuk berkunjung ke pondok pesantren. Kami pun sepakat untuk berkunjung saat sore hari. Singkat cerita sore pun tiba. Kami berangkat ke ponpes menggunakan jas almamater. Sesampainya disana, mata dan hatiku pun terpukau dengan indahnya kilauan mutiara yang ada di pesantren itu. Mutiara ini bukanlah mutiara yang dihasilkan oleh kerang itu ya. Aku terpukau dengan indahnya, asrinya, dan ademnya suasana pondok pesantren itu ditengah tengah panasnya Jember yang penuh dengan batu bara dan kegersangan. Selain tata letak, tanaman dan arsitektur bangunan nya yang sederhana tapi rapi, ada hal lain yang membuatku yakin bahwa inilah mutiara yang akan menjadi harapan desa Jember.

Aku melihat bahwa pendidikan adab dan perilaku di ponpes ini sangatlah baik dan efektif. Hal ini terlihat dari luar biasa sejuhnya akhlak santri yang ada disitu ketika bertemu, berpapasan atau berbicara denganku. Contohnya saja, ketika saya lewat di depan santri yang sedang duduk, mereka akan berdiri sampai saya melewati mereka. Contoh lainnya yaitu ketika saya atau tamu sedang duduk kemudian mereka hendak berjalan melewati kami, maka adab mereka ialah berjalan agak menunduk sambil menjulurkan salah satu tangan ke bawah. Hal ini ku ketahui pertama kali ketika aku duduk di sebuah gazebo di pondok

itu. Lalu ada beberapa santri yang lewat dan melakukan hal demikian. Aku pun kembali mengetes nya setiap kali aku kesana. Dan ya sesuai dugaan, para santri maupun santriwati melakukan hal demikian setiap kali ada tamu atau guru yang datang dan duduk di sana. Dan luar biasanya lagi, mereka jalan membungkuk walaupun jaraknya lima bahkan sepuluh meter dari ku ! Keren banget ! Aku merasa seperti di sebuah tempat yang sejuk dan penuh dengan mutiara. Sangat menyejukkan hati dan mata ketika aku berada di sana.

Keindahan adab santri nya pun juga ditunjukkan dengan perilaku ketika mereka berbicara denganku. Tatapan mata mereka lebih sedikit menunduk dan mereka berusaha untuk membungkuk dan tidak terkesan lebih tinggi derajatnya. Contohnya ketika ada santri yang badannya lebih tinggi dariku, mereka seperti hendak menyesuaikan tingginya denganku. Atau ketika aku duduk di kursi dan mereka hendak berbicara denganku, maka mereka secara otomatis mengambil posisi dengan menekuk kakinya atau minimal berdiri membungkuk sambil menyilangkan kedua telapak tangan mereka dibawah layaknya resepsionis, pramugari ataupun profesi yang berhubungan dengan orang banyak. Begitu sopan dan menakjubkan ! Ku sarankan jika kamu berkunjung ke Jembayan, kamu harus mengunjungi ponpes ini.

MUTIARA KETIGA

Jika kutanya padamu, apa yang akan terjadi pada sebuah daerah yang memiliki banyak perusahaan tambang ? Sungai tercemar ? Polusi udara ? Jalanan rusak ? Pertanian lesu? Yah itu benar semua, tapi ada satu hal lain yang sering terjadi pada daerah industrialis atau memiliki banyak perusahaan. Yaitu tergerusnya budaya atau sedikitnya perhatian yang diberikan pada sektor kebudayaan. Namun di Jembayan ku temukan mutiara harapan yang menurutku bisa menjaga masa depan kebudayaan Jembayan bisa aman di masa depan.

Mutiara itu bernama Lamin 1001 Mandau. Buat yang belum tau, lamin itu istilah untuk tempat yang menyimpan, menjaga dan menunjukkan kebudayaan. Berlokasi di dusun Margasari. Saat berkunjung pertama kali kesana, aku sangat terpukau dengan banyaknya koleksi senjata tradisional khas suku dayak yang tersusun rapi dan berjumlah sesuai nama tempatnya. Kekagumanku pun semakin bertambah ketika mengetahui bahwa lamin ini tidak hanya diperuntukkan bagi suku terkhusus saja seperti Dayak tapi juga suku suku lain yang ada di Indonesia. Hal ini terlihat dari banyaknya artefak dan senjata tradisional yang berasal dari daerah dan suku lain. Kamu bisa melihat bagaimana bentuk dari senjata khas Sumatera, Jawa, Kalimantan, Bali, Sulawesi, Maluku, Nusa Tenggara, Papua, dan daerah Indonesia timur lainnya. Luar biasa bukan? Seakan lamin ini merupakan miniatur Indonesia. Kamu bisa

melihat hampir semua kebudayaan Indonesia ada di satu tempat ini.

Hebatnya lagi, lamin ini pernah mendapatkan rekor MURI dan internasional lho ! Gila banget ! Karena di lamin tersebut terdapat mandau raksasa yang ukurannya 5 meter ! Bahkan pimpinan lamin tersebut berencana memecahkan rekornya sendiri dengan membuat proyek baru lagi yaitu membuat mandau yang ukuran panjangnya 10 meter ! Bayangkan aja, di sebuah daerah yang sebelumnya ku yakini bahwa ini daerah yang biasa biasa aja malah ternyata menyimpan mutiara yang sangat berharga seperti ini !

EPILOG

Menjalani kegiatan KKN di Jembayan menurutku adalah takdir yang aku sukai. Aku belajar sangat banyak hal. Aku mendapat teman baru, pengalaman baru, ilmu baru, inspirasi baru, dan banyak hal bermanfaat dan menyenangkan lain. Siapa yang menyangka, daerah yang awalnya aku remehkan ternyata menjadi daerah yang aku kagumi bahkan aku sangat rindu untuk kembali kesana karena hadirnya mutiara mutiara yang menghiasi dan memastikan masa depan Jembayan yang cerah.

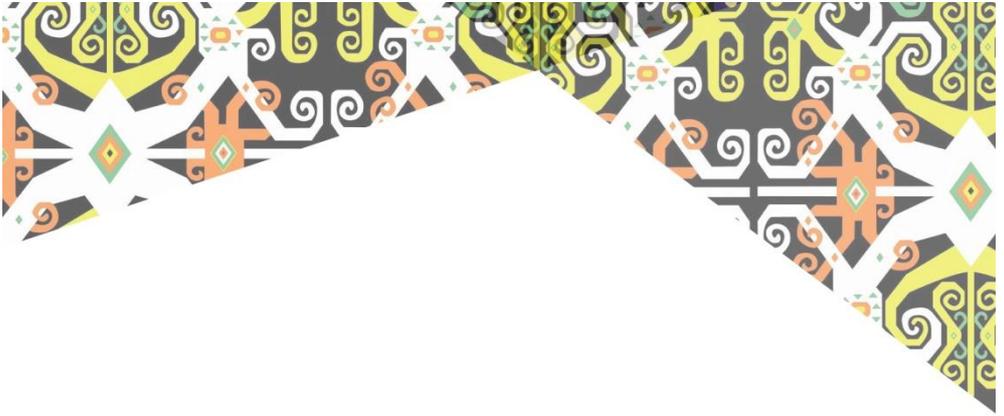
Mutiara pertama datang dari pejabat desa Jembayan yaitu bu Aisyah selaku Kaur Umum dan Tata Usaha. Menurutku beliau ini orangnya sangat ramah dan istilah bahasa Inggrisnya itu “down to earth” banget. Disaat kebanyakan pejabat atau petinggi instansi sangat sulit untuk ditemui, beliau justru menyempatkan waktu untuk menemui kami, membahas program bahkan menghadiri acara yang kami adakan. Singkatnya, jika ada banyak pemimpin atau pejabat seperti ini, saya yakin semua daerah tidak hanya Jembayan bisa akan lebih maju dan mandiri.

Mutiara kedua datang dari Pondok Pesantren Az Zahra yang kehadirannya bak oase di tengah Jembayan yang panas. Memasuki wilayah ponpes tersebut, kamu akan membenarkan perkataanku. Kamu akan melihat ratusan manusia dengan akhlak seperti mutiara yang menyejukkan mata dan hati. Sesuatu yang menjadi kontras dengan kebanyakan remaja pada umumnya yang dekat dengan konotasi negatif seperti tidak beradab, kenakalan, aborsi, dan hal hal negatif lainnya. Selain itu, kyai dan ustadz ustadzahnya pun sangat terbuka dengan kehadiran kami. Banyak sekali kami menerima bantuan, kesempatan dan pengalaman dari ponpes ini. Aku rasa sepertinya bagus jika PemDes (pemerintah desa) Jembayan menjalin kerjasama dengan ponpes ini terutama dalam pendidikan karakter dan akhlak bagi pemuda dan remaja.

Mutiara ketiga datang dari sektor budaya. Berdirinya rumah Lamin 1001 Mandau memastikan kelestarian budaya tetap terjaga. Lamin ini bukan sembarang lamin. Selain mempersatukan keberagaman suku di Indonesia, lamin ini juga berhasil mengharumkan nama Indonesia di kancah internasional. Aku yakin siapapun yang baru tahu pasti akan terkejut dan tidak menyangka.

Segini dulu tulisan kenangan yang bisa ku buat. Itulah dia segenggam mutiara mutiara yang akan menjadi harapan di desa Jembayan. Aku yakin pastilah lebih banyak lagi mutiara mutiara yang masih trsembunyi dan siap untuk menghiasi Jembayan. Sebuah kawasan minapolitan yang akan selalu ku kenang dan ku rindukan.

Mantap gak tuh endingnya ? See you



CHAPTER 2

INGATAN YANG MASIH MEMBEKAS

“Semuanya tidak ingin mengajukan diri dan bergerak, aku harus bertindak. Akankah KKN ini akan memberi kesan buruk?”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Elisa Monica (Loa Kulu – Jembayan)

Ingatan yang Masih Membekas

Assamualaikum wr.wb. Hallo teman-teman semuaaaa sebelum membaca ceritaku ini izinkan aku terlebih dahulu memperkenalkan diriku ya,,, perkenalkan saya Elisa Monica dari prodi Perbankan Syariah mahasiswa semester 7 yang berasal dari Universitas Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (UINSI). Mungkin cukup disini aja perkenalan saya ya teman-teman karena ada pepatah mengatakan “Tak kenal maka tak sayang”. Baik kali ini saya akan menceritakan tentang pengalaman saya selama kuliah kerja nyata (KKN) dan saya ditempatkan di desa Jembayan Kec. Loa Kulu.

Waktu berjalan begitu cepatnya tanpa disadari, semakin tidak sadar makin dekat... makin dekat dan makin dekat seperti kilat yang begitu cepat menghilang dipandangan mata, begitu juga dengan waktu pelaksanaan KKN Reguler pun tidak disadari telah mulai. Tidak terasa aku sudah 1 minggu mendaftarkan diriku sendiri untuk mengikuti KKN Reguler walaupun ada halangan sedikit pada saat aku mendaftar pada saat pendaftaran KKN Reguler dibuka. Memang menurutku KKN Reguler “ ini

adalah hal baru yang pernah aku jalani nyata dan langka”, Kenapa aku menyebutnya langka ?,,,,,, karena KKN Reguler tahun ini baru dibuka lagi dengan sistem yang berbeda dengan tahun yang lalu. Pada 2 tahun yang lalu kegiatan KKN Reguler ini dilaksanakan dengan sistem Virtual sedangkan pada tahun sekarang kegiatan KKN Reguler dilaksanakan dengan sistem Offline langsung turun ke tempat KKN. Sedikit tersenyum melintas dibibirku, sedikit bangga dan senang bahwa yang KKN yang ku jalani ini sekarang belum tentu dirasakan dengan teman-teman yang lain setelah diriku. Akan tetapi aku berharap teman-teman yang lain juga harus merasakan KKN seperti yang aku rasakan dengan sistem Offline langsung terjun ke tempat KKN yang ditugaskan.

KKN Reguler yang ku jalani ini memang selama 45 hari, namun bukan berarti selama itu aku tidak mendapatkan pengalaman disana. Malahan banyak sekali pengalaman yang aku dapatkan disana, terlebih lagi aku yang tidak terlalu mahir dalam membuat desain pada akhirnya aku mau tidak mau harus mencoba membuat desain pada surat untuk membuat kop surat dengan perpaduan antara warna dan logo yang ada, itupun dengan bangganya aku ceritakan kepada teman-teman terdekatku, dengan harapan bagitu cemas karena baru pertama kali aku bikin itu, sampai-sampai aku berpikir semoga teman-teman yang lain bisa menyukai desainku walaupun menurut yang lain hal membikin kop surat itu sangatlah mudah akan tetapi menurutku ini hal baru yang

harus di banggakan. “ hhahhaaaa,,,, lucu juga aku ini sesimpel itu bisa membuat diri sendiri bahagiaaa”.

Terkadang aku juga terheran-heran dengan jalan yang selama iniku ambil, karena latar belakangku yang dari lulusan dari jurusan IPA sewaktu di SMA, lalu ku mengambil jurusan di UINSI dengan jurusan Perbankan Syariah. Ya,,, mungkin tidak sedikit orang yang mengatakan bahwa aku salah jurusan dalam memilih jurusan sekarang. Sampai-sampai pernah suatu kejadian dosenku sendiri yang bilang “kamu tidak salah jurusan kah ini ?”. sebetulnya didalam hidup ini gak ada yang salah dengan jalan yang ingin kita ambil akan tetapi asal kita bisa bertanggung jawab dengan pilihan yang kita mau, dan mengapa aku mengambil jurusan ini tersebut karena aku suka dengan hal-hal yang baru dan sedikit menantang pada diriku dan tidak luput pula aku mendapatkan dukungan dari keluargaku sendiri untuk mengambil jurusan ini. Jadi akan ku buktikan kepada semua orang tidak ada yang salah dengan jalan yang kita ambil asalkan kita bisa bertanggung jawab dengan pilihan ini tersebut dan aku akan berusaha untuk lulus pada waktu secepat mungkin dengan hasil yang memuaskan. Intinya tidak ada kata salah jalan ataupun salah jurusan yang kita ambil selama doa orang tua kita selalu mengalir dan bersama kita setiap saat, jadi harus semangat dalam menjalaninyaaaaaa.

Malam itu, di dalam Zoom Meeting yang kelompokku adakan kami mau membagi teman-teman dalam beberapa divisi. Ya,,, tentunya dengan kesepakatan bersama, dalam menentukan struktur-struktur pengurusan selama KKN berlangsung, yang terdiri dari Ketua, Sekertaris, Bendahara, Dokumentasi dan Humas. Dan kami memilih ini dengan sistem spin agar tidak ada yang bisa menolak karena menurutku kalau mau menunggu yang mengajukan diri itu sangat kecil kemungkinan yang mau, jadi kami semua sepakat menggunakan aplikasi spin dan alhasil aku terpilih untuk menjadi sekertaris dalam kelompokku. Sebetulnya sedikit kecewa dengan aku terpilihnya menjadi sekertaris akan tetapi aku teringat kata orang tuaku bahwasanya orang tuaku mau kalau nanti udah kerja aku bisa menjadi sekertaris jadi aku pikir ini adalah tahap awalku dan pengalaman pertama untuk menjadi sekertaris yang diinginkan orang tuaku, semoga ini bisa terkabul aamiin.

Suara ayam berkokokkk,,, pun mulai terdengar matahari pun mulai bersinar seakan memaksaku untuk membuka mata. Akupun beranjak bangun untuk ke kamar mandi dan suara air pun terdengar huarrrr,,, segarnya aku sekarang. Tak berselang lama ku segara sholat. Iya, itu rutinitas pagi hari. Tak terasapun mataharipun naik,,,makin naik,,,yang menandakan waktu terus berjalan. Sekarang siangpun telah menyapa. Siang ini kami sudah ada agenda untuk membuat rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKN berlangsung. Tentuknya yang

membuat ini kami semua dari ke strukturan ketua,sekretaris,bendahara,dokumtasi dan humas. Dan hari pun mulai berganti, tina saatnya kami semua memutuskan untuk membuat logo kelompok kami, dan membuat pamflet kegiatan. Kamipun mulai menyusun kegiatan lomba 1 Muharram seperti Adzan dan Mewarnai dikalangan antar TPQ di Desa Jembayan. Saking serunya akupun tidak bisa menyeritakan keseruan kami satu persatu.

Okeee,,,, kita mulai dari hal ini awalnya, 1 minggu berlalu semenjak pembentukan struktur dan pembuatan rangkaian acara untuk 45 hari kedepannya. Akupun mulai cemas, karena aku belum mengenal kelompok karena setiap kami ingin rapat pasi kami hanya menggunakan zoom meeting untuk sebagai perantara kami bertatap muka antara satu dengan yang lain. Dan akun instagram kami pun mulai terisi dengan kegiatan awal seperti silaturahmi ke Desa,RT,Masyarakat dan Kelompok KKN yang ada dilokasi Desa Jembayan. Dan sebelum itu di instagram kami membuat perkenalan diri masing-masing dan menjelaskan apa tugas masing-masing. Meskipun postingan instagram kami bukan salah satu bentuk laporan kami akan tapi itu merupakan rekaman jejak kelompok kami yang melakukan aktivitas 45 hari KKN Reguler 22 ini. Dari situlah kami mulai sadar untuk mengupdate satu persatu kegiatan kami selama di Desa Jembayan.

Mataku terbelalak mendengar salah satu peserta lomba adzan, suara sangat lantang dan bagus. Dan yang kelompokku buat untuk memperingati 1 muharram sangat di dukung oleh masyarakat sekitar. Iyaaaaa, kamipun sedikit menambahin dana lomba itu dengan uang kami sendiri. Dari kelompok kami pun mulai berdiskusi untuk membuka pendaftaran lomba yang 1 minggu kami buka pendaftarannya, lalu kami sendiri yang mendatengin TPQ yang ada di Desa Jembayan. Alhamdulillah banyak yang dari TPQ yang mendaftarkan santri dan santriatinya dalam mengikuti lomba yang kami adakan. Ya,,, kelompok kamipun sangat senang donggg. Hari demi haripun rangkaian acara kami mulai kami lakukan, mulai acara penjurian lomba adzan dan penjurian lomba mewarnai. Juri untuk lomba adzan kami meminta bantuan dari Pondok Pesantren Az-Zahra untuk menjadi juri di lomba tersebut.

Ada satu kegiatan yang membuat kami semua bingung untuk tema yang sudah ditentukan oleh kampus yait tentang Stanting, kenapa kami bingung karena didalam kelompok kami tidak ada jurusan kesehatan. Jadi berdelapan sepakat untuk kegiatan itu kami hanya menyanggupi untuk membagikan tanaman sayur dan pamflet karena syuran yang bergizi juga termasuk kegiatan stanting yaitu pangan. Dan kami membagikannya kepada posyadu-posyandu yang ada dan RT, adapun tugas dokumentasi untuk mengabadikan kegiatan-kegiatan yang kami lakukan seperti video, pengeditan dan memberikan masukan positif didalam postingan tersebut. Kegiatan kami

ini dari pagi sampai sore, yaa betul pasti orang lain lihat kami tidak capek ? dibilang capek ya capek tapi kami berpikir lagi ini hanya sekali yang kita lakukan seperti KKN ini tidak akan bisa terulang lagi.bisa terulang tapi tidak sama suasananya, Alhamdulillah tugas pembagian tanaman sayuran dan pamphlet berjalan dengan lancar.

Walaupun KKN yang ku jalani ini adalah offline berbeda seperti sebelumnya, yang mana aku harus mengenal satu sama lainnya. Kenapa gitu karena kita harus bisa tau seperti ada sikap masing individu dikelompok agar tidak ada kesalah paham. Karena kami sekelompok delapan orang ya,,,,, pasti delapan kepala ini isinya berbeda-beda jadi kita harus masing orang tidak meninggikan egonya masing-masing, walaupun diawalan belum kelihatan egonya setiap orang. Akan tetapi berjalannya waktu semakin kelihatan jadi saya menegaskan kelompok saya untuk melakukan dua malam sekali diadakan malam rembuk. Yaaaaa, betul itu sebetulnya bukan tugasku akan tetapi kalau menunggu yang lain tidak akan berjalan, jadi aku meminta kepada teman-teman kelompokku untuk tidak mementingkan ego masing-masing karena kita da tujuan bersama walaupun banyak sekali drama-drama yang ada di kelompok kami.

Namun banyak sekali pesan dan kesannya didalam kelompok kami. Walaupun kami banyak drama akan tetapi kami saling memotivasi dan memberikan semangat kepada teman-teman yang lain, Alhamdulillah ini yang berpengaruh positif terhadap kami semua. Dan ternyata

itu sangat berpengaruh positif terhadapku. Dari mengikuti arahan dan susunan rangkaian acara, akupun mendapatkan banyak hal yang menarik, mulai dari ke sukaan baruku seperti mebuat surat, kesempatan menjadi panitia lomba 1 muharram dan pawai obor, kesempatan mendapatkan teman-teman baru dengan suasana nya berbeda walaupun terdapat konflik antara satu dengan yang lain akan tetapi kami bisa menyelesaikan masalah itu, kesempatan mendapatkan pengetahuan beda pada sebelumnya seperti membedakan tanaman serta .manfaatnya bagi tubuh. Akupun juga mendapatkan pengalaman baru seperti aku mengajar di Pondok Pesantren Az-Zahra yang sangat membantu diriku beradaptasi terhadap masyarakat yang ada disekitar, santri dan santriwati nya pun sangat ramah dan sangat senang menerima saya, pengurus pondok pesantren dan ustadz dan ustadzahnya juga begitu ramah dan selalu bilang kesini aja karena pintu sellau terbuka. Kesanku pada KKN Reguler 22 ini yang secara offline adalah is the best dan begitu banyak warna-warni didalamnya.



CHAPTER 3
Ekonomi dan Permasalahan Desa Jembayan

“Jembayan tampak baik baik saja. Tapi apakah benar demikian?”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Indah Nur Safitri (Loa Kulu – Jembayan)

Ekonomi dan Permasalahan Desa Jembayan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Jembayan Kec. Loa Kulu Tahun 2022 yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2022 sampai 31 Agustus 2022 adapun dosen pembimbing lapangan kami Bapak Ahmad Fadhel Syakir Hidayat, M.Pd. KKN sebagai salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi (PT) yang dilakukan dibawah bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Desa Jembayan kecamatan Loa Kulu, Kabupaten Kutai Kartanegara (Kukar) dikenal sebagai desa minapolitan. Pasalnya Jembayan memiliki banyak pengusaha yang membudidayakan ikan-ikan tawar di keramba. Pemerintah desa Jembayan tidak memungut pajak dari budidaya ikan di keramba yang dilakukan warga setempat, selain sektor perikanan Jembayan juga terkenal sebagai desa yang mengembangkan pertanian tanaman pangan dan hortikula. Selain Desa Jembayan juga memiliki potensi sebagai desa pariwisata karena di desa Jembayan

ini terdapat makam bersejarah dan bunker peninggalan Jepang.

Desa Jembayan memiliki kekayaan alam sangat yang luar biasa terutama dari sektor pertambangan batu baranya. Hal ini ditandai dengan banyaknya perusahaan-perusahaan batu bara yang beroperasi di wilayah desa. Banyak warga yang bekerja dan menjadi pegawai di perusahaan perusahaan tersebut. Selain itu ada di daerah Tanjong Laong terdapat daerah yang dikenal dengan kampung manik, karena di daerah tersebut mempunyai sumber ekonomi yang rata-rata dari bahan manik. Contohnya saja seperti seraong, tas, gantungan kunci dan lain-lain dengan bahan dasar manik. Selain itu juga Desa Jembayan sering mengadakan festival kampung tuhan 5 hari 5 malam banyak masyarakat yang mendapatkan dampak positif khususnya pada pergerakan ekonomi kerakyatan yang ada di Desa Jembayan dengan dilaksanakannya festival seni dan pertunjukan yang dilaksanakan 5 hari 5 malam tentunya akan mendapatkan banyak pengunjung sehingga para pelaku usaha bisa bergerak dan ekonomi desa jembayan berkembang.

Disamping ekonomi Desa Jembayan yang membaik ada beberapa permasalahan pada Desa Jembayan yaitu Desa Jembayan memiliki masalah pada hal kesehatan ada beberapa desa yang tidak mendapatkan kesehatan yang memadai dan banyak masyarakat yang merasa berat untuk membayar bpjs, kemarin sempat anggota DPR mengadakan rapat dengan masyarakat pertemuan ini

menjadi kesempatan besar bagi warga menyampaikan keluh kesahnya semoga dengan adanya rapat itu satu persatu permasalahan di Desa Jembayan dapat terselesaikan. Desa Jembayan juga memiliki masalah pada kerusakan jalan khususnya di daerah ukung, sungai payang yang dimana jalannya masih tanah dan apabila hujan akan berdampak pada susahnya untuk melewati jalan tersebut masalah ini juga harus ada perhatian khusus dari pemerintah di desa Jembayan. Ada beberapa desa Jembayan juga memiliki masalah pada susahnya mendapatkan air bersih karna desa ini termasuk bagian dalam didesa jembayan karna susahnya mendapatkan air bersih terkadang masyarakat harus membeli lagi air bersih untuk dikonsumsi sehingga harus mengeluarkan biaya lagi. Banyaknya perusahaan-perusahaan pertambangan di desa jembayan sehingga desa Jembayan masih terlalu menggantungkan penghasilan dari pertambangan hal ini ditakutkan dapat berdampak buruk bagi desa Jembayan apabila terlalu menggantungkan pada perusahaan pertambangan padahal bisa saja desa Jembayan meningkatkan perekonomiannya dengan perikanannya dan seni yang ada di Desa Jembayan. Kurangnya perhatian desa dan pemerintah setempat terhadap situs cagar budaya juga menjadi permasalahan di desa Jembayan contoh nya saja Lamin 1001 Mandau yang berhasil mendapatkan penghargaan di tingkat internasional. Sesuai namanya, situs cagar budaya ini memajangkan berbagai bentuk kebudayaan suku Dayak khususnya senjata tradisional Mandau yang berjumlah lebih dari 1000 buah.

Selain itu, situs ini juga menyimpan berbagai senjata tradisional dari suku atau etnis dari seluruh Indonesia. Sangat disayangkan sekali kurang mendapatkan perhatian dari masyarakat padahal Sudah mengharumkan nama Desa Jembayan karna berhasil mendapatkan penghargaan di tingkat internasional.



CHAPTER 4

Cerita Horor di Posko

“Aku mendengar langkahmu tapi aku tak tau siapa dirimu..Siapa orang yang merangkak itu? ”



Pebriyani (Loa Kulu – Jembayan)

Cerita Horor di Posko

Di mulai pada hari senin, 18 Juli 2022 pada saat itu hari pertama kami KKN dan hari pertama juga kami tinggal dirumah itu, jelang beberapa minggu terkuak ada beberapa kejadian aneh yang saya dan teman-teman alami diposko tempat kami tinggal selama menjalankan KKN.

Nah, sebelum nya cerita tentang rumah ini kata anak dari pemilik rumah tersebut memang sudah satu setengah tahun tidak di huni (ditinggali).

Singkat cerita

Yang pertama yang ngalamin itu adalah si ihsan (ketua kelompok) pada saat itu minggu ke 3 kami pada pulang karena kita ada kesepakatan bersama dalam 1 minggu kita sepakat weekend bisa pulang. Pada saat itu kondisi nya kita semua pulang sedangkan si ihsan tinggal sendirian di posko ga pulang, nah disini lah terjadi kejadian aneh.

Keesokan hari nya pada hari minggu kita semua balik ke posko disitulah ihsan cerita

Percakapan

Ihsan : Tadi malam aku ga bisa tidur

Temen²: kenapa ga bisa tidur?

Ihsan : Tadi malam aku denger orang jalan didepan terus ku tengok ga ada siapasiapa

Ihsan : Terus aku langsung jalan keluar cari tempat nongkrong soalnya takut diposko

Temen² : Mungkin orang sebelah kali kamu salah denger

Ihsan : Betulan itu suara kaki jalan betul² kedengeran nyata

Posisi nya disitu cuman dia sendirian diposko kita semua pada pulang, padahal selama kita disitu kejadian itu ga pernah terdengar setiap tidur diposko aman² aja.

Nah, selanjutnya lupakan cerita si ihsan sekarang beralih ke cerita si rahman. Pada saat itu rahman bersama ulul pulang ke samarinda di siang hari ada urusan katanya,

Kebetulan mereka itu balik ke posko sekitar jam 11 malam, sedangkan di daerah posko kami habis sholat isya saja sudah sepi banget apalagi jam 11 malam. Nah, disitulah hal seram terjadi

Si rahman bersama ulul baru datang ke posko posisinya sepi banget, keesokan hari nya si rahman cerita lah kejadian yang dialami tersebut kepada kami.

Katanya....

Tadi malam ada suara orang jalan sekitar jam 3an lari-lari di depan posisinya rahman belum tidur dan sedang asik bermain game. Terus ada yang teriak manggil² kata si rahman langsung lah aku ambil selimut dan tidur (ucapnya).

Sebelumnya kebetulan mereka yang cowok posko nya di belakang dan posko yang kami huni itu ada 3 petak dijadikan seperti bangsalan, sedangkan posisinya kamar yang ke 3 itu kosong dan gelap kalau ada apaapa pasti kedengeran dan juga sekitar jam segitu sudah pasti sepi banget, ga mungkin ada orang jalan-jalan kan (ih serem).

Selanjutnya.....

Ini dialami oleh saya sendiri, kejadiannya pada tanggal 25 agustus 2022 sekitar jam 9 malam dan waktu itu pas banget malam jum'at..... Uuuuuu serem

Nah, pada saat itu kita tu dari siang pergi kerumah caca di loa kulu, rencana nya mau cuci baju sebentar karena dirumah nya ada mesin cuci. Cerita-cerita lah kita di rumahnya sambil masak-masak dan makan-makan.

Eh..... Sekalinya sampe malam baru pulang pas sampe di posko tu sekitar isya posisinya kita semua belum pada mandi dan pas dateng ngantri lah kita mandi dan di situ monik duluan mandi setelah itu indah dan terakhir barulah aku yang mandi dan pada saat itu aku kebetulan sedang haid.

Nah..... tau kan udah mandi malam dan sedang haid (bau darah) posisinya juga malam jum'at

Disitulah di mulai gangguan² yang pertama kali saya alami yang belum pernah terjadi kepada saya terjadi.

Waktu pas aku mandi tu biasa-biasa aja nah pas sedang cucian baju terjadi lah hal yang aneh, kan kamar mandi/Wc tempat kita tu kebetulan pake papan terus papanya tuh ga rapet ada celah-celah gitu kan.... Nah terus aku tu kaget kok kayak ada orang ya dibawah tapi dia tu ga ngeliatin cuman merangkak kayak minum air yang dibawah itu dan suaranya betul-betul kayak suara bebek yang hirup-hirup air gitu, tapi ga lama tu hilang dan posisinya lampu kamar mandi/Wc tu terang betul jadi kelihatanlah jelas kalau ada orang dibawah karena ada cahaya yang keluar di celah papan itu.

Dan yang paling aneh lagi sabun cuci baju punya indah bisa-bisa nya berpindah tempat dan itu ga wajar karena aku ga pake itu sabun dan aku tau betul dan ingat betul tempatnya bukan disitu dan situ dimulailah

ketakutan, pannah juga sama kisah-kisah mereka yang pernah ngalamin kejadian horor juga.

Ga ambil pusing lagi pakai handuk langsung keluar dengan jalan yang sangat-sangat cepat dan temen-temen nanya

Temen-temen : Kenapa bi?

Saya : Gapp besok aja cerita (Temen-temen membisu dan ketakutan juga)

Setelah pakai baju langsung ngatur buat tidur, monik duluan tidur setelah itu baru saya dan dilanjutkan oleh indah. Indah pun langsung nyetel murotal yasin dan itu sampe siang.

Dan besoknya pun aku langsung cerita ketemen-temen ternyata caca juga pernah ngalamin ngeliat orang dibawah situ dan kita semua kaget.

Alhamdulillah nya setelah kejadian itu ga ada lagi kejadian-kejadian aneh terjadi sampe kita selesai KKN

Selesai.....



CHAPTER 5
TKMTS (Tak Kenal Maka Tak Sayang)

“Singkat cerita bersama teman KKN”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Ina Yuanda Pramastika (Loa Kulu – Jembayan)

TKMITS (Tak Kenal Maka Tak Sayang)

Assalamu'alaikum wr.wb, Hai teman-teman...! Disini saya ingin menceritakan sedikit dari pengalaman saya selama Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disingkat KKN. Kegiatan KKN ini dilaksanakan selama 45 Hari. Pada saat pembagian kelompok dan kemudian diumumkan di dashboard LP2M nama saya berada dikelompok yang ditempatkan di Desa Jembayan Kecamatan Loa Kulu, dengan rasa senang saya ditempatkan dilokasi yang tidak jauh dari tempat tinggal saya. Tetapi saya merasa cemas karena dalam kelompok satupun tidak ada yang saya kenal. Lalu saya berusaha untuk mencari tahu mengenai teman kelompok saya dengan cara menghubungi salah satu teman melalui whatsapp. Kemudian, teman yang saya hubungi tersebut berinisiatif untuk membuat grup whatsapp agar mudah dalam berkenalan satu sama lain dan dapat mempermudah untuk berdiskusi merencanakan sesuatu yang akan dijalankan. Walaupun sudah berkenalan melalui grub whatsapp rasanya masih belum nyaman untuk menyapa atau menegur.

Pada tanggal 18 juli 2022, kampus Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda telah melaksanakan program yang diwajibkan untuk seluruh mahasiswa menjalankan program tersebut agar dapat dijadikan sebagai persyaratan sebelum mendapatkan gelar sarjana, program yang diwajibkan yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dan saya telah ditempatkan di Desa Jembayan, Kecamatan Loa Kulu, Kabupaten Kutai Kartanegara.

Dari tahun sebelumnya desa Jembayan ini merupakan desa yang selalu ada mahasiswa KKN yang ditempatkan didesa Jembayan. Tahun ini giliran saya dan teman kelompok saya yang menjalankan tugas didesa tersebut. Mahasiswa KKN di Jembayan ini tidak hanya berasal dari kampus UINSI saja, bahkan dari kampus lain juga ditempatkan dilokasi tersebut ada yang dari kampus Tenggarong hingga dari kampus Samarinda. Walaupun kami berbeda kampus kami tetap menjalin silaturahmi satu sama lain. Dan kami juga menjalankan proker bersama yang diperintahkan oleh desa setempat.

Saat hari pertama tanggal 18 juli kami bersiap pergi ke posko yang berlokasi di desa Jembayan, awalnya saya kebingungan mencari tumpangan untuk membawa berbagai macam peralatan dan keperluan yang digunakan selama KKN berlangsung. Saya merasa sungkan untuk meminta pertolongan keteman kelompok saya untuk membawakan barang-barang yang akan digunakan selama KKN, saya merasa sungkan karena belum pernah bertemu dan hanya berkenalan melalui grub sehingga belum akrab.

Tidak lama kemudian ada salah satu teman kelompok yang menawarkan siapa saja yang ingin menitipkan barang bawaan ke kendaraan yang ia gunakan untuk berangkat ke posko yang akan kami tinggali, kendaraan yang digunakan yakni mobil pribadi. Sehingga saya berkeinginan untuk menitipkan barang juga. Kemudian ia mengiyakan. Lalu mereka menjemput barang dan peralatan saya untuk diangkut dimobil yang digunakan dan kamipun berangkat bersama-sama kerumah atau posko yang akan kami tinggali selama KKN berjalan.

Sesampainya di posko, saya masih merasa malu untuk menyapa teman-teman saya. Saya berusaha untuk beradaptasi dengan teman baru, tempat baru, dan lingkungan baru. Kemudian saya membantu teman-teman saya untuk membersihkan posko seperti menyapu, mengelap kaca, pasang lampu, dan lain sebagainya, dari situ saya mulai untuk mengakrabkan diri keteman-teman, mulai dari menyapa walaupun masih merasa sedikit malu. Pada hari pertama saya dan beberapa teman saya belum menginap diposko karena masih ada beberapa barang yang akan digunakan tertinggal dirumah.

Pada keesokan harinya, saya balik keposko untuk memulai mengabdikan di desa yang kami tempati. Saat pertama kali saya dan teman-teman mengabdikan, kendaraan saya sedang tidak baik-baik saja, sehingga saya meminta pertolongan ke salah satu teman saya untuk memberikan tumpangan ke saya. Awalnya saya merasa tidak enak karena merepotkan orang lain ternyata teman saya ini baik banget

dan saya diberikan tumpangan untuk melaksanakan segala macam kegiatan mulai dari berkunjung silaturahmi ke kantor desa dan silaturahmi ke rumah ketua RT setempat yang kami jalankan pada hari itu.

Saat minggu pertama, saya tinggal serumah dengan teman-teman saya, ketika saya melakukan segala sesuatu saya masih merasa malu dan muncul perasan tidak enak karena saya belum bisa menilai bagaimana sikap atau perilaku teman dikesehariannya. Karena ada tipekal orang yang tidak senang ketika ada orang lain yang melakukan sesuatu yang orang tersebut tidak sukai.

Di minggu kedua, saya mulai sedikit memahami sifat dan prilaku teman-teman saya. Karena saya selalu bersama mereka mulai dari kegiatan di masyarakat dan kegiatan di posko seperti membantu memasak bersama didapur hingga menyiapkan makan untuk bersama dari situ saya dapat sedikit menilai bagaimana sifat setiap teman saya di posko, walaupun itu saya masih sedikit ada rasa canggung. Saya menilai teman-teman saya itu dari ia berbicara dan perilaku yang mereka lakukan didepan saya selama kkn ini berjalan. Tidak hanya didepan saya saja, saya juga menilai satu-satu teman saya ketika mereka saling membutuhkan.

Minggu ketiga, di minggu ini sifat teman-teman saya mulai terlihat baik, bahkan saya merasakan kebaikan mereka kepada saya. Tidak hanya baik mereka juga pengertian kepada saya. Ketika saya mendapatkan masalah diluar kkn, mereka sangat pengertian dan

memahami keadaan saya pribadi ketika dirumah. Teman-teman saya ketika ada yang kesusahan mereka juga turut membantu satu sama lain. Mereka juga tidak memilah memilah teman walaupun dalam satu kelompok. Dan tidak ada kubu dalam kelompok.

Pada minggu keempat, saya mulai merasa nyaman tinggal diposko bersama teman-teman. Tetapi ada satu hal yang membuat saya diijinkan oleh teman-teman kelompok saya untuk harus pulang pergi dari rumah ke posko setiap hari, karena melihat keadaan orang tua saya dirumah ketika saya tinggal menginap diposko kkn. Teman saya mengetahui keadaan orang tua saya yang dirumah tanpa sosok istri. Sehingga saya memutuskan untuk pulang pergi. Hal tersebut bikin saya salut dan tidak menyangka dengan teman-teman saya sebaik itu dan sangat pengertian dengan saya bahkan tidak hanya kesaya saja tetapi ke orang tua saya juga.

Hingga minggu kelima dan keenam, saya merasa sedih karena tidak bisa menginap diposko bersama teman-teman saya. Tetapi ketika pagi hingga sore saya selalu bersama mereka dalam melakukan segala kegiatan proker yang kami jalankan selama kkn. Saya dan teman-teman sangat memanfaatkan waktu sebelum hari perpisahan kkn tiba. Kami selalu duduk runding bersama dalam segala hal ntah itu penting bahkan dalam hal yang tidak penting. Saya dan teman-teman ketika ada waktu kosong tidak ada kegiatan kami selalu masak bersama didapur, makan

bersama-sama, lalu cerita bersama, cerita sedikit dari kegiatan yang telah kami laksanakan tadinya.

Tak terasa sudah tujuh minggu kami menjalankan kegiatan kkn, saya merasa sedih akan berpisah dengan teman-teman kkn, yang dimana saya selalu menjalankan aktivitas kegiatan hari-hari bersama mereka. Kami mempersiapkan segalanya untuk acara perpisahan. Pada tanggal 31 agustus 2022, saya dan teman-teman melaksanakan perpisahan bersama di gedung kantor desa Jembayan. Rasanya campur aduk ada sedih karena berpisah dan bahagia karena teman-teman akan melanjutkan kegiatan selanjutnya yang diwajibkan oleh kampus.

Bahagia, senang, dan luar biasa dapat bertemu dengan mereka didalam segala kegiatan selama kkn berlangsung. Mulai dari yang awalnya tidak kenal sama sekali dan tidak pernah bertemu. Yang awalnya cemas dapat kelompok yang anggotanya tidak ada yang saya kenal. Malu untuk melakukan segala sesuatu sebelum kenal lebih dalam. Malu untuk menyapa bergurau satu sama lain. Yang akhirnya dengan berjalannya waktu semakin akrab, nyaman dan paham satu sama lain hingga kkn berakhir. Tidak menyangka dapat teman satu kelompok KKN sebaik mereka. Benar kata pepatah “Tak Kenal Maka Tak Sayang” yang artinya pengenalan kita akan seseorang yang membuat kita bisa membangkitkan kepedulian dan bahkan mencurahkan cinta kasih kita kepada orang tersebut. Pengenalan yang sesungguhnya

bukan apa kata orang tetapi bagaimana kita menghabiskan waktu dan melewati setiap peristiwa bersama-sama. Kenalilah mereka dengan sungguh-sungguh karena pengenalan yang baik membuat suatu hubungan menjadi baik juga



CHAPTER 6

Budaya Desa Jembayan

*“Ditengah derasnya arus industrialisasi
Perusahaan tambang, Jembayan masih lah sebuah
desa yang memiliki budaya”*



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Elisa Salsa Dila (Loa Kulu – Jembayan)

Budaya Desa Jembayan

Hallo guys yak hehe,kenalin nama ku elisa salsa dila aku mahasiswa semester 7 prodi Pendidikan agama islam yang berasal dari universitas sultan aji Muhammad idris samarinda kali ini aku mau bercerita tentang pengalaman ku selama kkn (kuliah kerja nyata) aku di tugas kan kkn di desa jembayan.

Desa jembayan adalah salah satu desa yang terdapat di kecamatan loa kulu kota ,jarak pun terbilang cukup dekat di desa ini banyak budaya ,sejarah dan adat yang belum banyak diketahui di ketahui masyarakat luar. jembayan adalah sebuah kampung tua. Kampung yang tercatat dalam sejarah kesultanan Kutai Kartanegara sebagai continuum dari kesultanan yang bermigrasi dari Kutai Lama, di teritori kecamatan Anggana pada saat ini. Jembayan menorehkan sejarah yang menentukan kepemimpinan di dalam kesultanan dan migrasi ke wilayah baru, di tepian batu dan didirikannya bangunan istana di Tenggarong, tepat di tepi Sungai Mahakam yang megah.

Jembayan menyisakan beberapa artefak seperti makam tua, tinggal sisa-sisa nisan dengan sisa epitaf yang semakin lapuk, gua jepang sebagai bagian dari sejarah modern yang melanda negeri ini. Dan warga Jembayan pun semakin rindu pada masa lalunya, pada sejarah yang menghubungkan dirinya dengan masa lalu moyangnya, pada identitasnya.

Festival kampung Tuha adalah jawaban dari kerinduan masa lalu. Mereka menyelenggarakan haul, berziarah pada leluhurnya Datuk Aji Pangeran Sinum Panji Mendapa, Datuk Habib Abdul Rahman, Datuk Habib Abdul Rahim, Datuk Habib Ibrahim, dan Datuk Singa Lawang yang beristirahat di tanah tuha. Mereka menyelenggarakan ritual berpelas dan tempong tawar, bermohon pada Penguasa alam semesta akan keselamatan dan kelangsungan hidupnya di masa depan, berharap kesejahteraan dirinya, keturunannya dan anak cucunya kelak agar sejahtera dan lebih berdaya saat ini dan di masa depan.

Di desa jembayan ini terdapat beberapa peninggalan prasejarah seperti bunker jepang ,bunker jepang adalah tempat persembunyian jepang pada saat perang di jaman dahulu banyak orang yang tidak mengetahui tentang bunker jepang ini ,bunker jepang ini terdapat di tempat yang di kenal gunung panjok ,gunung panjok ini terdapat di pinggir jalan di desa jembayan ,gunung ini terdapat kuburan muslim diatas nya itulah terdapat bunker jepang.

Di desa jembayan ini juga terdapat salah satu tempat ,tempat ini di kenal dengan nama rumah lamin 1001 mandau tempat nya terletak di desa margasari (jembayan) di rumah lamin ini terdapat 1001 lebih Mandau tidak hanya Mandau yang berasal dari Kalimantan saja.

Tetapi bisa di kata kan rumah nya Mandau nusantara dari mulai mandau pulau jawa,pulau Sulawesi,pulau Sumatra ,mulai dari bentuk yang terkecil sampai yang terbesar ada di rumah lamin 1001 mandau ini.

Memang belum banyak orang yang mengetahuinya oleh karena itu saya mengangkat hal ini dalam chapter saya ,dan di jembayan ini banyak memiliki putra daerah salah satunya sultan aji Muhammad idris

Sultan Aji Muhammad Idris lahir pada tahun 1667 di Jembayan, yaitu sebuah desa yang kini masuk Kecamatan Loa Kulu, Kutai Kartanegara. Sultan Aji merupakan Sultan ke-14 di Kesultanan Kutai Kartanegara ing Martadipura. Sultan Aji merupakan anak dari pasangan Adji Pangeran Dipati Anom dan ibu bernama Adji Datu Pangiing Penggih.

Sultan Aji naik tahta pada tahun 1735, dan menjadi sultan pertama di kesultanan itu yang menyandang nama benuansa Islam. Dalam pelantikan menjadi sultan itu, Sultan Aji mengucapkan sumpah dalam upacara Erau yang sakral dan disaksikan rakyat serta para leluhur. Sultan Aji memiliki dua orang istri, pertama Ratu Permaisuri Andi Rianjeng atau Andin Duyah, dan kedua Ratu Mahadewi. Dari dua istrinya itu, Sultan Aji memiliki total 12 orang putra dan putri.

Dalam catatan sejarah, Sultan Aji Muhammad Idris merupakan cucu menantu dari Sultan Wajo, La Madukelleng. La Madukelleng dikenal sebagai petualang Bugis yang menjabat sebagai pemimpin tertinggi Wajo pada abad ke-18. Pada suatu hari, Sultan Aji Muhammad Idris berangkat ke Tanah Wajo di Sulawesi Selatan.

Di sana, Sultan untuk membantu rakyat Bugis berperang melawan Veerenigde Oostindische Compagnie (VOC), kongsi dagang atau Perusahaan Hindia Timur Belanda. Sultan berperang dengan gagah berani, dan terlibat dalam sejumlah penggempuran VOC. Namun, dalam pertempuran itu pula Sultan Aji gugur.

Di desa jembayan ini juga terdapat suatu acara adat yang kenal dengan nama festival jembayan kampung tuha acara ini di lakukan 5 hari 5 malam ,festival ini di lakukan untuk memperingati hari ulang tahun desa jembayan ,acara ini di isi dengan kegiatan adat seperti tingkilan,tarian -tarian ,permainan – permainan zaman dahulu.

Di seberang desa jembayan ini terdapat suatu desa nama nya desa tanjong laong untuk kita ke desa tersebut kita harus menempuh perjalanan jalur air dengan menggunakan kapal penyebrangan ,sekali melakukan penyebrangan di patok biaya sebanyak 10.000/orang.

Di desa tanjong laong tersebut adalah sebuah kampung yang di namakan kampung manik ,yang di mana hampir semua ibu -ibu rumah tangga yang ada di desa tanjong laong ini berprofesi sebagai pengrajin manik.

Ibu-ibu tersebut membuat berbagai macam kerajinan dari manik-manik seperti gantungan kunci,tas,kalung,gelang,topi dan masih banyak lagi dan hal ini bisa di jadikan sebuah sumber mata pencarian. Masih banyak lagi budaya -budaya yang ada di desa jembayan ini yang belum banyak orang -orang tau. didesa jembayan ini juga terdapat banyak makam bersejarah salah satu makam bersejarah yang di kenal dengan nama makam singa lawang,



CHAPTER 7

Secuil Kisah Selama KKN

*“KKN memberiku kesempatan dan pengalaman baru,
apakah itu?”*



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Ulul Azmi (Loa Kulu – Jembayan)

Secuil Kisah Selama KKN

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut dengan KKN merupakan salah satu kegiatan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menggabungkan antara pemberian pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang mengutamakan praktek dan terjun langsung ke masyarakat agar keberadaannya dapat memberikan manfaat pada masyarakat setempat serta menanamkan ilmu-ilmu yang telah di dapatkan sebelumnya di perguruan tinggi, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat menjadi tempat untuk menerapkan serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilakukan di luar perguruan tinggi dengan kurun waktu serta mekanisme tertentu sesuai dengan kebijakan masing-masing perguruan tinggi. Kuliah kerja nyata sendiri mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun prodi yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki. Pelaksanaan kulian kerja nyata (KKN) berlangsung selama 45 hari yang mengharuskan kami mahasiswa harus menetap didesa tersebut.

Desa jembayan kecamatan loa kulu kabupaten kutai kartanegara (kukar) di kenal sebagai desa minapolitan. Pasalnya jembayan memiliki banyak oengusah yang membudidayakan ikan-ikan tawar di keramba. Pemerintah desa jembayantidak memungut pajak dari budidaya ikan di keramba yang di lakukan warga setempat, selain sector perikanan jembayan jugaterkenal sebagai desa yang mengembangkan pertanian tanaman pangan dan hortikula. Selain desa jembayan juga memiliki potensi sebagai desa pariwisata karena di desa jembayan ini terdapat makam bersejarah dan bunker peninggalan jepang.

Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapat selama kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang tidak akan pernah saya dapat di tempat lain dengan waktu yang sama, pengalaman pertama yang saya dapat ketika saya digabung dengan prodi yang berbeda digabungkan dalam satu kelompok, perbedaan itu membuat kami lebih akrab, dari awal pertemuannya kami acuh satu sama lain ketika bertemu dan ketika kuliah kerja nyata (KKN) itu sifat acuh itu berubah menjadi rasa persaudaraan yang erat.

Selama kuliah kerja nyata (KKN) berjalan kami bukanlah mahasiswa hukum tata negara, hukum keluarga, ekonomi syariah, hukum keluarga, ataupun yang lain selama kuliah kerja nyata (KKN) kami adalah kelompok 1 dari semua perbedaan yang ada dari awal hingga akhir kelompok kami selalu kompak dalam hal apapun, walaupun ada perbedaan pendapat ada tidak kecocokan dari kami tapi kami semua berusaha untuk menjaga

kekompakan supaya berjalannya dengan lancar kegiatan kami.

Pengalamanku selama kuliah kerja nyata yang berlangsung selama 45 hari di desa jembayan banyak kenangan yang bisa dijadikan pelajaran bagi saya terutama dan semoga teman-teman kelompok . selama 24 hari penuh dengan tekanan dan pemikiran karena memang kita sebagai mahasiswa KKN harus bisa berfikir kreatif dan praktis dimana bisa membantu masyarakat untuk menghidupkan keorganisasian dalam masyarakat dan juga kegiatan-kegiatan yang ada didalamnya.

Kegiatan mengajar di pondok Az-Zahra adalah pengalaman yang tidak bisa saya lupakan karena semangat anak-anak untuk belajar yang luar biasa. Kegiatan yang kita agendakan semoga saja bermanfaat bagi mereka dan membantu perkembangan dan meningkatkan nilai akademik mereka. Bimbingan belajar, pelatihan-pelatihan dan perlombaan yang turut kita bantu selama di pondok Az-Zahra cukup luar biasa. Diluar kegiatan tersebut banyak kegiatan-kegiatan yang kita ikuti atau yang kita adakan selama KKN di desa jembayan yaitu melaksanakan gotong royong bersama masyarakat sekitar, mengadakan peringatan 1 muharram 1443 h, peringatan HUT kemerdekaan RI 17 agustus, bersih-bersih mushola, ikut membersamai dalam pemilihan kepala desa jembayan. , mengadakan senam sehat bersama, posyandu, dan banyak lagi kegiatan yang kita lakukan. Dan masih banyak lainnya, keluh kesah, senang sedih, jengkel dan marah selalu mewarnai kelompok kita. Perbedaan pendapat dan emosi

yang sering berubah-ubah merupakan salah satu warna dari KKN kami, Namanya juga banyak manusia dan banyak juga pemikirannya dan itu adalah suatu yang wajar selama itu bisa di pecahkan dan diambil titik temunya.

Untuk aparat desa beserta jajarannya terimakasih sudah mau menerima kami dengan baik untuk memasuki wilayahnya, terimakasih untuk 45 hari mudahan sehat selalu dan tidak lupa juga saya berterimakasih kepada masyarakat sekitar sudah mau menerima kami dengan baik dan ramah walaupun kami asing dimata masyarakat di awal-awalnya tapi dengan berjalannya waktu kita mampu beradaptasi dengan masyarakat sekitar. Pesaan terakhir untuk teman saya, terlebih dahulu saya berterimakasih kepada teman-teman sudah mau menjadi teman saya selama di posko dan saya berharap kepada teman-teman KKN satu posko dengan berakhirnya KKN kita tetap akrab, tetap saling menyapa, saling menyakan kabar, jangan dengan berakhirnya KKN kita tidak saling mengenal satu sama lain kalau bertemu di kampus ataupun diluar kampus kita tidak saling bertegur menjadi asing diantara kita.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

TENTANG PENULIS



Elisa Monica (Onic) Lahir di Sebulu, tanggal 21 Januari 2000. Perempuan kece yang hobi bermain air dan mencari suasana baru ini kini tengah menjalani studi S1 di UIN SAMARINDA dengan prodi Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Memiliki motto hidup “Jangan menjadi diri orang agar disukai oleh orang banyak dan kelihatannya itu mudah, lebih baik menjadi diri sendiri sangatlah menyenangkan dan tanpa membebani diri sendiri.” Di kelompok KKN bertugas menjadi sekretaris. Mau kenalan ? Yuk kepoin instagramnya di @ elisamonicaaaa



Pebriyani bisa di panggil Peby, Lahir di Kota bangun pada tanggal 28 Februari 2000. Saya menempuh studi S1 di UINSI Samarinda pada tahun 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan. Di kelompok KKN, bertugas sebagai dokumentasi. Mempunyai hobi membaca Novel. Kepoin yuk ig saya @Pebryyni.



Assalamualaikum hallow ges yakkk kenalin ni **Elisa Salsa Dila** lahir di tenggarong 18 oktober 2001 menempuh pendidikan di uinsi bermula dari 2019 hingga saat ini pada saat kkn saya menjabat sebagai pdd,cek aja ig nya ges saya yang edit loh itu hehehe seru dehhe hobby nya apa yokkk saya pun gak tau mari temukan hobby saya Follow dulu ig saya biar bisa tau apa hobby nya @unni_caca. Oiya lupa ges ig kkn juga jangan lupa di follow yakkk nihh ig nya @kkn_uinsi2022_jembayan. Udah sihhe segitu aja ges yakkk wassalamualaikum



Haiii...! Nama saya **Ina Yuanda Pramastika**. Teman-teman dan Keluargaku memanggilku "Ina". Lahir di Loa Duri pada Tanggal 06 April 2001. Saat ini aku sedang menempuh pendidikan jenjang S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Semester 7.

Aku punya hobi memasak, aku termasuk perempuan yang telah memiliki tanggung jawab dirumah, karena aku telah kehilangan seorang bidadari surga yang sangat baik. Oh iyaaa... Aku merupakan gadis berdarah jawa timur yakni Malang 'Salam Satu Jiwa'. Di Kelompok KKN aku bertugas sebagai Dokumentasi. Disini saya mempunyai quotes untuk saya dan teman-teman yang sedang bersama-sama sedang menempuh pendidikan "Andaikan kau tau bahwa jika nanti gelar yang telah disematkan pada akhir nama belakangku itu, bukan untuk mendapat pengakuan darimu tapi itu adalah tanda bukti atas perjuangan yang telah diberikan oleh bapak dan ibu". Ingin berkenalan, silahkan kepin instagramnya : @inayndd_



Indah Nur Safitri. Lahir pada tanggal 20 Desember 2000 di Samarinda. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7

pada program studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Pada kelompok KKN, bertugas sebagai bendahara.



Halo guys, Namaku Muhammad Aufa Ihsan. Bisa dipanggil Aufa. Auf, atau Jason juga boleh hehehe. Hobiku mungkin sama seperti kalian yaitu main game, scroll medsos tiada henti dan dengerin lagu. Saat ini aku duduk di semester 7

dengan prodi Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UINSI Samarinda. Alhamdulillah di kelompok KKN aku mendapat amanah sebagai ketua. Yang mau kenalan boleh ni follow dan DM saya di akun instagram @md.aufa dan jangan lupa mampir di @speakupdotkom bagi kamu yang ingin ngembangin skill speaking bahasa Inggrismu dengan gratis tentunya. Motto hidup saya adalah “Isy Kariman Wa Mut Syahidan”



Ulul Azmi atau biasa dipanggil Ulul. Laki laki humoris ini sedang menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Hukum Tata Negara di Fakultas Syariah. Di kelompok KKN bertugas sebagai Humas